

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 29), “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Dalam metode ini meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masyarakat sekarang.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen. Sedangkan variabel bebas yaitu Cashback dan Bonus .

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) :

a. *Cashback* (X1)

cashback adalah penawaran di mana pembeli diberikan persentase pengembalian uang tunai atau uang virtual atau bahkan diberikan suatu

produk tetapi dengan memenuhi syarat pembelian tertentu yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara *cashback* agar konsumen mau melakukan kegiatan transaksi. Indikator *Cashback* yang akan diukur meliputi:

1. Syarat Pembelian
 2. Waktu
 3. Masa Berlaku
 4. Iuran
 5. Fleksibilitas
- b. Bonus (X2)

Bonus adalah sejumlah uang yang ditambahkan ke gaji karyawan, biasanya diperuntukkan bagi karyawan sebagai hadiah karena mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik.. Indikator Bonus yang akan diukur yaitu:

- 1) Kinerja
- 2) Lama Kerja
- 3) Senioritas
- 4) Kebutuhan
- 5) Keadilan dan Kelayakan
- 6) Evaluasi Jabatan.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) :

a. Minat (Y)

Minat merupakan sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena adanya kebutuhan, yang dirasakan atau tidak

dirasakan, ataupun suatu keinginan akan hal tertentu. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk tertarik atau terdorong memperhatikan seseorang, sesuatu barang, atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Indikator Minat yang akan diukur yaitu:

- 1) Minat transaksional
- 2) Minat refrensial
- 3) Minat preferensial
- 4) Minat eksploratif

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

“Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membekali seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono: 2013: 199). Dalam penelitian ini, kuesioner akan di berikan kepada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu yang menggunakan aplikasi paytren untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh Cashback dan Bonus terhadap minat menggunakan Paytren di STIE Muhammadiyah Pringsewu.

2. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2013: 145), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan pada saat survey pendahuluan yaitu untuk mengetahui keadaan pegguaan aplikasi paytren. Observasi pada Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 398) “ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati”.

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *Likert*.

Sugiyono (2013: 132) Memaparkan “ Skala *Likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Variabel	Definisi variable	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
<i>Cashback</i> (X ₁)	<i>cashback</i> adalah penawaran di mana pembeli diberikan persentase pengembalian uang tunai atau uang virtual atau bahkan diberikan suatu produk tetapi dengan memenuhi syarat pembelian tertentu yang telah ditentukan oleh pihak penyelenggara <i>cashback</i> agar konsumen mau melakukan kegiatan transaksi	1) Syarat Pembelian	1,2	2
		2) Waktu	3,4	2
		3) Masa Berlaku	5,6	2
		4) Iuran	7,8	2
		5) Fleksibilitas	9,10	2

Variabel	Definisi variable	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
Jumlah				10
Bonus (X_2)	Bonus adalah sejumlah uang yang ditambahkan ke gaji karyawan, biasanya diperuntukkan bagi karyawan sebagai hadiah untuk karena mereka telah melakukan pekerjaan dengan baik.	1) Kinerja 2) Lama Kerja 3) Senioritas 4) Kebutuhan 5) Keadilan dan Kelayakan 6) Evaluasi Jabatan	11,12 13,14 15,16 17,18 19,20 21,22	2 2 2 2 2 2
Jumlah				12
Minat (Y)	Minat merupakan sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena adanya kebutuhan, yang dirasakan atau tidak dirasakan, ataupun suatu keinginan akan hal tertentu.	1) Minat transaksional 2) Minat refrensial 3) Minat preferensial 4) Minat eksploratif	23,24 25,26 27,28 29,30	2 2 2 2
Jumlah				8
Jumlah total				30

Instrumen di susun berdasarkan indikator-indikator dari *Cashback*, *Bonus* dan Minat. Responden memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk pernyataan :

- SS = Sangat setuju diberi skor 5
- S = Setuju diberi skor 4
- CS = Netral diberi skor 3
- TS = Tidak setuju diberi skor 2
- STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1

Kuesioner yang telah di buat kemudian di beri skor untuk mengetahui *Cashback* dan *Bonus* berpengaruh terhadap Minat menggunakan paytren di STIE Muhammadiyah Pringsewu. Dengan pengkategorian tinggi, sedang, dan rendah. Penghitungan nilai *interval* variabel di gunakan rumus menurut Sugiyono (2013: 133).

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Pada kuesioner *Cashback* sebanyak 10 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$ selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{50 - 10}{3} = I = \frac{40}{3} = 13,33 \text{ (dibulatkan 13)}$$

Dengan interval (I= 13) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

- skor 10 – 22 adalah pernyataan dalam kategori rendah
- skor 23 – 35 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- skor 36 – 50 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

Pada kuesioner bonus sebanyak 12 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 12 = 60$ dan nilai terendah $1 \times 12 = 12$ selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{60 - 12}{3} = I = \frac{48}{3} = 16$$

Dengan interval ($I= 16$) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

- skor 12 – 27 adalah pernyataan dalam kategori rendah
- skor 28 – 43 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- skor 44 – 60 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

Sedangkan pada variabel terikat Minat pada kuesioner sebanyak 8 pertanyaan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 8 = 40$ dan nilai terendah $1 \times 8 = 8$ selanjutnya di buat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{40-8}{3} = I = \frac{32}{3} = 10,66 \text{ (dibulatkan 11)}$$

Dengan interval ($I= 11$) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

- Skor 8 - 18 adalah pernyataan dalam kategori rendah
- Skor 19 - 29 adalah pernyataan dalam kategori sedang
- Skor 30 - 40 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 115) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu Tahun Akademik 2017/2018 (Semester II,IV,VI,VIII) yang berjumlah 614 orang. Setelah peneliti melakukan pembagian kuesioner pra penelitian, di ketahui yang menggunakan paytren sebanyak 28 Mahasiswa (Semester II ada 4, semester IV 6 Mahasiswa, semester VI 8 Mahasiswa, semester VIII 10 Mahasiswa).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus *representative*

(mewakili) “.Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan sampel populasi yang menggunakan Paytren yaitu 28 Mahasiswa STIE Muhammadiyah Pringsewu.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu di lakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu agar kalimat-kalimat yang tidak di mengerti dapat di perbaiki. Setelah kuesioner dinyatakan lulus uji coba selanjutnya kuesioner di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan menyebar kuesioner kepada 28 Mahasiswa yang menggunakan paytren memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013: 173) “ Valid berarti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk mengukur uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus teknik korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2013: 248).

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Validasi

n = Jumlah sampel yang di teliti

x = Nilai skor butir pertanyaan responden

y = Jumlah skor total pertanyaan responden

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas di lakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Pengujian reabilitas di lakukan dengan cara memperhatikan varian untuk skor item dan skor totalnya yang di hitung menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rambat dan ridho (2015: 62) adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Indeks Reliabilitas

K = Banyaknya Butir Pernyataan

α_t^2 = Varian Total

$\sum \alpha_t^2$ = Jumlah varian Butir Pernyataan

Menurut Ghozali dalam Ristiana wulandari (2016:6) “ Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel ”.

2. Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka di gunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *independen*. Yaitu, *Cashback* dan Bonus terhadap variabel *dependen* yaitu Minat. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang di gunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013: 277) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Minat (variabel *dependen*)

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Persamaan regresi prediktor X_1 dan X_2

X_1 = *Cashback* (variabel *independen*)

X_2 = Bonus (variabel *independen*)

b. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Rumus yang digunakan menurut sugiyono (2013: 250).

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

rp = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah :

- 1) Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1)

$H_0 : \beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)

$H_0 : \beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)

- 2) Penentuan harga t_{tabel} berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan
 - Taraf signifikansi = 5 % (0,05)
 - Derajat kebebasan = (n-1-k)

c. Uji F

Uji F pada dasarnya dilakukan “Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat. Apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat“ Sugiyono (2013: 297). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan yakni untuk mengukur besarnya pengaruh *Cashback* dan Bonus terhadap Minat sebagai variabel terikatnya.

$$F = \frac{r^{2/k}}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

F = Nilai F hitung

r^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel *independen*

n = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya :

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)
- 2) $H_a : \beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95 % atau taraf sigifikasinya adalah 5 % dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima berarti ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 di tolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).